

KERAJINAN TAS TANGAN DARI BRA

Indrarini
AKS Ibu Kartini

ABSTRAK

Salah satu kelompok industri kreatif adalah kelompok kerajinan, diantaranya tas tangan. Tas tangan merupakan pelengkap busana, tidak sekedar untuk mempercantik penampilan, tetapi juga menambah kepercayaan diri. Secara umum, yang memiliki tubuh besar cenderung menggunakan tas-tas berukuran besar, dan yang memiliki tubuh kecil memilih tas yang berukuran kecil, serta kenyamanan saat dibawa juga merupakan faktor yang perlu diperhitungkan agar tidak mengganggu keleluasan gerak tubuh. Tas dapat digolongkan ke dalam 4(empat) macam kesempatan: (1). Tas untuk berpergian, (2). Tas untuk bekerja, (3). Tas untuk olah raga, (4). Tas untuk ke pesta. Tas tangan dari bra termasuk tas tangan untuk melengkapi penampilan pada saat menghadiri pesta.

Cara Membuat tas tangan dari bra yaitu menyediakan bahan dari bra yang mempunyai penyangga dari kawat, menggunting bagian bra yang tidak diperlukan, dan diambil bagian kom bra-nya saja, kedua kom disatukan dengan dijahit, menutup bagian kom dengan kain serong, kemudian mulailah dengan menjahit dari bagian dalam, merapikan sisa yang berlebih di dalam kom, memasang ornamen pada bra dengan pernik-pernik yang diinginkan, melekatkan kantong bra dengan tusuk selip, masukkan tali serut pada kantong, pasang tali tas.

Kata Kunci: Kerajinan, Tas Tangan, Bra

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mencanangkan tahun 2009 sebagai Tahun Indonesia Kreatif, dengan menggiatkan industri kreatif di tanah air. Industri kreatif adalah kegiatan yang bersumber dari kreativitas, keahlian, dan talenta individu yang berpeluang meningkatkan lapangan kerja melalui penciptaan dan komersialisasi kekayaan intelektual.

Definisi industri kreatif dari Departemen Perdagangan Republik Indonesia adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeskploitasi

daya kreasi dan daya cipta individu tersebut, sedangkan ekonomi kreatif didefinisikan sebagai sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, pertukaran, serta konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, dan hiburan. Ekonomi kreatif bersumber pada kegiatan ekonomi dari industri kreatif (Ratih Kusumaning Esti 2009:3)

Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era industri kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi pada pemanfaatan kreativitas dan inovasi. Industri tidak dapat bersaing di pasar global dengan hanya mengadakan harga atau mutu produk saja, tetapi bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas, dan

imajinasi. (Ratih Kusumaning Esti 2009:1)

Berkembangnya industri kreatif, bukan hanya ekonomi yang semakin tumbuh, tetapi lapangan kerja semakin tercipta, hal ini berdampak terhadap menurunkan angka kemiskinan, pembangunan lebih adil di seluruh wilayah Indonesia, dan harus mempunyai keyakinan bahwa industri kreatif akan mampu memecahkan permasalahan lapangan kerja, bahkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

Salah satu kelompok industri kreatif adalah kelompok kerajinan, yang dimaksud kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (Kamus Bahasa Indonesia 2005:922), diantaranya tas tangan.. Tas dapat digolongkan ke dalam 4(empat) macam kesempatan: (1). Tas untuk berpergian, (2). Tas untuk bekerja, (3). Tas untuk olah raga, (4). Tas untuk ke pesta. Tas tangan dari bra termasuk tas tangan untuk melengkapi penampilan pada saat menghadiri pesta.

Tas tangan merupakan pelengkap busana, tidak sekedar untuk mempercantik penampilan, tetapi juga menambah kepercayaan diri, untuk itu tidak perlu membeli tas yang mahal, pakailah tas dari hasil buatan sendiri, asalkan kreatif dalam memadupadankan tentu akan lebih membanggakan hasilnya dan apabila dikembangkan akan menambah penghasilan pendapatan keluarga, dengan kreatifitas sendiri bra bisa dibuat tas tangan untuk pelengkap busana pesta, maka bagaimana cara membuat tas tangan dari bra?

PEMBAHASAN

Bra (kutang) adalah pakaian dalam penyangga buah dada, yang

semestinya tersembunyi dari pandangan orang lain, namun bra dapat dikreasikan menjadi karya seni. Itu bisa terjadi karena bra tersebut diubah fungsinya sebagai tas tangan. Bra baru atau bekas yang berpenyangga kawat disulap menjadi dompet (*purse*) atau tas tangan. Karya seni berbahan dasar bra itu disebut *bra purse*. Orang pertama yang mempopulerkan *bra purse* adalah Jeannie Caswell dari kota kecil Lubbock, Amerika Serikat (<http://www.jawapos.co.id/halaman/index.php?act=detail&nid=7989>).

Dari jaman ke jaman, tas sudah bukan benda yang asing melekat di badan. Bentuknya bisa macam-macam, karena bentuk tas terus berubah tanpa henti, mengikuti budaya dan kondisi sosial politik, dan mengikuti kebutuhan baru dari masyarakat, tapi yang utama penggunaan sebuah tas tetap untuk membawa benda-benda keperluan pemakainya. Sejak zaman dulu, tas sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan mode dan fashion (busana). Kebanyakan orang yang gemar berpakaian sesuai mode, selalu menyertakan tas dalam penampilannya. Sebenarnya, berbagai jenis/model tas yang dikenal saat ini berasal dari tas tangan (*handbag*) yang sering dipakai oleh orang-orang pada waktu dulu. Mereka merasa bahwa jahitan kantong di baju/celana ataupun dompet kecil tidak lagi cukup untuk membawa uang dan barang-barang lainnya.

Tas baru diketahui berguna bagi manusia pada sekitar awal abad 18, bahkan sampai akhir abad 16 manusia belum terbiasa memakai tas untuk menaruh uang atau benda lain saat berpergian, kebiasaan pada waktu itu untuk menyimpan uang dan benda-benda lain di saku atau kantong baju, karena makin repot bawa uang saat

bepergian, mulailah dikenal dompet. Dompet pada jaman itu berbentuk mirip amplop surat kecil dan terbuat dari kulit, karena kata *purse* (bahasa Inggris yang berarti dompet) diambil dari kata bahasa Yunani *barsa* yang artinya kulit binatang.

Model dompet ini berkembang lagi menjadi *aumonier* atau dompet yang diberi tali yang dikaitkan dengan ikat pinggang. Setelah itulah penggunaan tas mulai dilirik orang dan jadi populer. Pada awal abad 19 tas jadi benda yang penting untuk penampilan seseorang. Pada masa itu busana kaum wanita yang mempertunjukkan kelangsingan tubuh tidak cocok lagi ditambah kantong untuk menyimpan uang, kipas, dan perlengkapan rias. Tas pun menjadi aksesori penting, tas harus serasi dengan model baju. Mulailah muncul tas-tas dengan hiasan sulaman, renda, dan manik-manik.

Bahan kanvas dan sutera dengan motif tusuk silang mulai populer tahun 1830-1840. Baru pada tahun 1850-an muncul istilah tas tangan atau handbag. Tas model ini lebih kokoh dan cocok untuk membawa benda-benda yang lebih berat. Bentuk dan bahannya pun makin beragam, dari bulu, kulit yang dipakai prajurit. Akhirnya fungsi tas tangan inipun meluas untuk keperluan olah raga dan perjalanan. Menjelang abad 21 ini model tas makin beragam. Bahannya tidak hanya melulu dari kulit binatang, tapi juga dari logam, plastik, kain, dan bahan artifisial olahan pabrik. Modelnya bermacam-macam pula, makin cantik, gaya dan trendi. (Wikipedia 2009:2).

Isis M. Medina, ahli terapi tulang punggung, memberikan beberapa tips memilih dan memakai tas tangan agar penampilan tetap menarik namun tidak mencederai tulang punggung. Proporsi sepuluh persen. Batas toleransi berat

tas maksimal adalah sepuluh persen dari berat badan penggunanya. Jika berat badan ada 50 kg, berarti berat maksimal tas tangan 5 kg. Lebih dari itu, gunakan tas punggung. Disadari atau tidak, tas tangan yang berat akan memaksa leher lebih menjulur ke depan, karena akan menyebabkan sakit kepala, leher tegang, dan sakit punggung.

Pilih jenis pegangan. Hindari tas bertali panjang, karena beban yang berada pada salah satu sisi tubuh akan menarik tubuh ke samping, berat sebelah. Bahu akan tertarik ke depan untuk mempertahankan tas pada posisinya, juga hindari pegangan tas dari bahan rantai, karena akan melukai kulit. Sebaliknya, pilihlah tas bertali pendek yang tidak terlalu tipis dan kecil. Tali yang terlalu kecil dengan beban tas yang berat akan menjadi cepat putus.

Tas yang terlalu besar akan mengundang memasukkan apa saja ke dalam tas. Namun jangan pula memilih tas yang terlalu kecil. Sesuaikan dengan kebutuhan. Seimbangkan bawaan, biasakan menyeimbangkan barang bawaan, tangan kanan membawa tas di bahu, sementara tangan kiri menjinjing tas lain.

Ruang tambahan. Seringkali kesulitan menemukan barang-barang tertentu di dalam tas. Pilihlah dengan kantong-kantong tambahan di dalamnya, sehingga tidak perlu membongkar seluruh isi tas hanya untuk menemukan ponsel atau dompet. Kantong-kantong ini juga berfungsi menempatkan setiap barang tetap pada tempatnya

Bahan tas dari bahan kulit yang lembut sangat disarankan, tas berbahan nilon juga cukup baik, hindari tas berbahan kulit yang kaku, karena akan terlepas dari tubuh, dalam arti, tas

tidak menempel tubuh. Jika tas kaku tersebut berisi banyak barang, maka akan kelihatan menonjol dan sulit dibawa.

Fitting. Tidak hanya baju yang mesti dicoba sebelum dibeli. Dalam belanja tas juga demikian. Memilih tas juga mesti dicoba, apakah benar-benar cocok dengan bentuk tubuh. Cobalah memakai tas tangan dengan tiga macam posisi: (1). Cara pertama, letakkan tali pegangan tas di atas bahu, sementara body tas diselipkan di antara lengan. (2). Cara kedua, posisikan pegangan tas di lekukan siku. (3). Cara ketiga, bawalah tas dengan menentengnya di telapak tangan. Saat dipakai di atas bahu pastikan tas sejajar tepat dengan pusat gravitasi tubuh (pusar atau pinggang, atau kalau tubuh mungil, bagian atas body tas sejajar dengan garis dada. (<http://bebibluu.blogspot.com/2009/05/langkah-memilih-tas-tangan.html>).

Tanpa disadari, bentuk tas dapat mempengaruhi penampilan. Secara umum, yang memiliki tubuh besar cenderung menggunakan tas-tas berukuran besar, dan yang memiliki tubuh kecil memilih tas yang berukuran kecil, serta kenyamanan saat dibawa juga merupakan faktor yang perlu diperhitungkan agar tidak mengganggu keleluasan gerak tubuh.

Cara Membuat Tas Tangan dari Bra

I. Bahan dan alat untuk membuat tas tangan dari bra

Bahan:

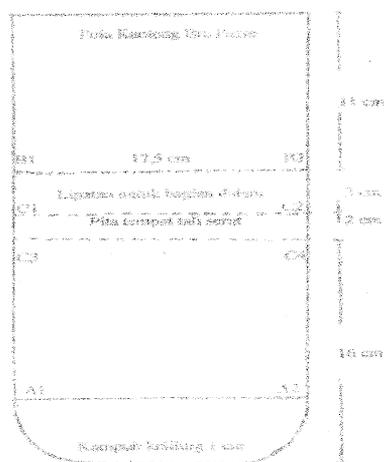
1. Bra yang memiliki busa dan kawat penyangga pada komnya.
2. Benang
3. Kain satin ukuran 25 cm x 25 cm untuk pembungkus bra bila ukuran bra 34, dan kain untuk kantong
4. Tali atau pita untuk serutan kantong
5. Hiasan yang diperlukan.

Alat: (1) Gunting kain, (2) jarum tangan, (3) jarum pentul, (4) kertas pola, (5) pensil kapur

II. Langkah- langkah membungkus tas tangan dari bra

1. Menggunting bagian bra yang tidak diperlukan, dan diambil bagian kom bra-nya.
2. Menyatukan 2 (dua) kom bra-nya dengan tusuk selip
3. Menutup bagian kom dengan kain serong atau bahan satin dibentuk sesuai kom. Kemudian mulailah dengan menjahit dari bagian dalam.
4. Merapikan sisa yang berlebih di dalam kom.
5. Memasang ornamen pada bra dengan pernik-pernik yang diinginkan. Usahakan menjahit dengan rapi, sedapat mungkin hindarkan melekatkan ornamen dengan lem langsung pada kom karena kesannya tidak rapi dan juga mudah lepas.
6. Setelah selesai memasang ornamen, menyatukan kom bra dengan kantong dalam (cara membuat kantong dalam berdasarkan langkah ketiga)

III. Langkah-langkah membuat kantong dalam tas tangan dari bra



Keterangan tanda garis pada pola.

$B_1 - B_2$ = Bagian atas lipatan kantong (-----)

C₁ – C₂ = Tanda jahitan pita atau tali untuk kerutan (-----)

A₁ - A₂ = Tempat menyatukan kelim (_____)

1. Potonglah dua lembar kain sesuai pola yang tersedia, beri kelebihan kampuh keliling \pm 1,5 cm.
2. Jiplaklah semua tanda garis yang terdapat pada pola.
3. Proses menjahit, dua lembar kain disatukan dengan dijahit mesin ,bagian paling atas garis lurus tidak perlu dijahit pada bagian buruk.
4. Setelah dijahit lipatlah garis B1-B2 kedalam bagian buruk.
5. Jahitlah kolong untuk tempat serutan sesuai tanda C1-C2, dan C3-C4 keliling.
6. Buatlah lubang untuk memasukkan tali atau pita untuk serutan.
7. Masukkan kantong yang sudah selesai dijahit pada kom bra, bagian buruk kantong dengan bagian buruk kom, dan lekatkan

dengan cara tusuk selip antara kantong dengan tepi kom bra.

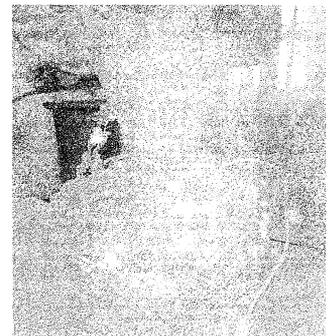
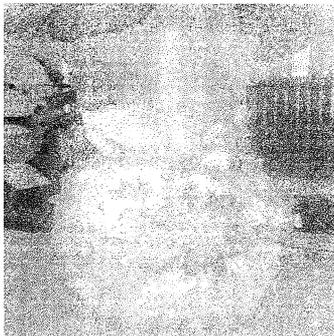
8. Masukkan tali serut pada kom yang terdapat pada kantong. (Aryani Widagdo 2007)

IV. Membuat Tali Bra – Purse

1. Dari rangkaian manik-manik yang diuntai dengan senar atau dengan kawat
2. Dari kain yang dijalin seperti kepeng
3. Dari kain kemudian diberi ornamen manik-manik.

Tali bra ini dipasangkan sebelah sudut kiri kanan dari kom bra tadi.

Keunikan tas pesta tersaji pada contoh di bawah ini, melalui kreasi warna dan model yang juga menjadi pertimbangan saat menentukan pilihan serasi. Seirama kemewahan busana pesta , terancang ornamen yang tergambar pada kreasi tas pesta dan dibuat beragam gaya, diantaranya, kreasi mote beraneka dimensi dirangkai sebagai aksan detil dalam rupa motif flora.



SIMPULAN

Tas tangan merupakan pelengkap busana yang patut diperhitungkan, demikian juga bentuk tasnya, tidak sekedar untuk mempercantik penampilan, tetapi juga menambah kepercayaan diri. Secara umum, yang memiliki tubuh besar cenderung menggunakan tas-tas berukuran besar, dan yang memiliki tubuh kecil memilih tas yang berukuran kecil, serta kenyamanan saat dibawa juga merupakan faktor yang perlu diperhitungkan agar tidak mengganggu keluasan gerak tubuh. Tas dapat digolongkan ke dalam 4(empat) macam kesempatan: (1). Tas untuk berpergian, (2). Tas untuk bekerja, (3). Tas untuk olah raga, (4). Tas untuk ke pesta. Tas tangan dari bra termasuk tas tangan untuk melengkapi penampilan pada saat menghadiri pesta.

Cara Membuat tas tangan dari bra yaitu menyediakan bahan dari bra yang mempunyai penyangga dari kawat, menggunting bagian bra yang tidak diperlukan, dan diambil bagian kom bra-nya. Kedua kom disatukan dengan dijahit Menutup bagian kom dengan kain serong. Kemudian mulailah dengan menjahit dari bagian dalam. Merapikan sisa yang berlebih di

dalam kom. Memasang ornamen pada bra dengan pernik-pernik yang diinginkan. Melekatkan kantong bra dengan tusuk selip, masukkan tali serut pada kantong, pasang tali tas.

REFERENSI

- Aryani Widagdo, 2007. *Makalah Pembuatan Bra-Purse*. Surabaya: Arva School of Fashion.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jawa Pos. 2009. *Bra Purse, Kampanye Bahaya Kanker Payudara*. <http://www.jawapos.co.id/halaman/index.php?act=detail&nid=7989>. (05/11/2009)
- Ratih Kusumaning Esti & Dinie Suryani. 2009. *Definisi Industri Kreatif*. <http://indonesia.com/definisionline/?tag=pengertian-industri-kreatif>. (11/11/2009)
- Wikipedia. 2009. *Sejarah tas*(<http://smkyasmugresik.multiply.com/journal/ite.1/>) (05/11/2009).
-2009. *Langkah-Langkah Memilih Tas Tangan*. <http://bebibluu.blogspot.com/2009/05/langkah-memilih-tas-tangan.html>. (09/11/2009).